PENGARUH *EMPLOYABILITY SKILLS*, MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA, DAN *SELF-EFFICACY* TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA SEMESTER AKHIR FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS TANJUNGPURA

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

NADA HANIFAH AMRAN
NIM. B1021211213

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	: Nada Hanifah Amran
NIM	: B1021211213
Jurusan	: Manajemen
Program Studi	: Manajemen
Konsentrasi	: Sumber Daya Manusia
Judul Skripsi	: Pengaruh *Employability Skills,* Motivasi Memasuki Dunia Kerja, dan *Self-Efficacy* terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Semester Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa proposal Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan proposal Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak,

Nada Hanifah Amran
NIM. B1021211213

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama	: Nada Hanifah Amran
NIM	: B1021211213
Jurusan	: Manajemen
Program Studi	: Manajemen
Konsentrasi	: Manajemen Sumber Daya Manusia
Tanggal Ujian	:

Judul Skripsi :

"Pengaruh *Employability Skills,* Motivasi Memasuki Dunia Kerja, dan *Self-Efficacy* terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Semester Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura"

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak,

Nada Hanifah Amran

NIM. B1021211213

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH EMPLOYABILITY SKILLS, MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA, DAN SELF-EFFICACY TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA SEMESTER AKHIR FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS TANJUNGPURA

Penanggung Jawab Yuridis

Nada Hanifah Amran
NIM. B1021211213

Jurusan : Manajemen
Program Studi : S1 Manajemen
Konsentrasi : Manajemen SDM
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 22 Juli 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	TandaTangan
1	Pembimbing 1	Dr. Titik Rosnani, S.E., M.Si	11/8/25	
		NIP. 196810211994032003		
2	Pembimbing 2	Prof. Mustaruddin, S.E, M.Si. Ph.D.	6/8/25	
		NIP. 196206021989031002		
3	Penguji 1	Dr. Maria Christiana I. Kalis, S.E., M.M	9/8/25	
		NIP. 196905152000032001		
4	Penguji 2	Pramana Saputra, S.E., M.M	29/7/25	
		NIP. 199101142022031006		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 12 AUG 2025
Koordinator Program Studi Manajemen

Bintoro Bagus Purmono, S.E., M.M.
NIP. 199205082019031006

Dipindai dengan CamScanner

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia, dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh *Employability Skills,* Motivasi Memasuki Dunia Kerja, dan *Self-Efficacy* terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Semester Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura*"*. Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua tercinta atas kasih sayang, doa, dukungan moril maupun materi yang tidak pernah henti mengiringi setiap langkah. Tanpa kehadiran dan pengorbanan mereka, pencapaian ini tidak akan terwujud. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan kepada mereka.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata-1 (S1) pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si, selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Barkah, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Heriyadi, S.E., M.E., Ph.D, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Dr. Wenny Pebrianti, S.E., M.Sc, selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Bintoro Bagus Purmono, S.E., M.M, selaku Koordinator Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
6. Prof. Mustaruddin, S.E., M.Si., Ph.D, selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberikan arahan dan motivasi selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi.

7. Dr. Titik Rosnani, S.E., M.Si, selaku Dosen Ahli, yang telah memberikan wawasan dan masukan akademik yang sangat bermanfaat dalam penyusunan penelitian ini.
8. Dr. Maria Christiana Iman Kalis, S.E., M.M, selaku Dosen Penguji 1, atas kritik dan evaluasi yang membangun terhadap isi skripsi ini.
9. Pramana Saputra, S.E., M.M, selaku Dosen Penguji 2, atas masukan dan saran yang memperkaya kualitas penulisan dan analisis dalam skripsi ini.
10. Seluruh dosen di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah membagikan ilmu, wawasan, dan bimbingan selama masa perkuliahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
11. Seluruh staf akademik, staf tata usaha, staf perpustakaan, serta seluruh karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak, atas segala bentuk bantuan, pelayanan, dan dukungan yang diberikan selama proses studi hingga terselesaikannya skripsi ini.
12. Dengan segenap rasa syukur, penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada kedua orang tua, Ayah Ripson Amran dan Bunda Desy Aryani atas doa, cinta, dan dukungan yang tak pernah putus. Keteguhan, kesabaran, serta semangat yang diberikan menjadi kekuatan besar bagi penulis dalam menyelesaikan setiap proses, termasuk penyusunan skripsi ini. Semoga segala kebaikan dibalas dengan limpahan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan dari Allah SWT.
13. Terima kasih kepada saudara-saudara tercinta Muhammad Akbar Amran dan Muhammad Nabil Rizky Amran yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan doa dalam setiap langkah. Kebersamaan dan perhatian yang diberikan menjadi penyemangat tersendiri bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Terima kasih kepada Alfi Ananda Hidayat yang telah dengan sabar dan setia menemani penulis sepanjang proses penyusunan skripsi ini. Dukungan, kehadiran, dan semangat yang diberikan menjadi penguat di saat-saat sulit dan sangat berarti bagi penulis.

15. Terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada Maharani dan Evita Maharani, teman seperjuangan selama masa kuliah atas kebersamaan, dukungan, dan tawa yang turut mewarnai perjalanan ini.
16. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Nadia Revanti, rekan semasa kuliah yang telah menjadi teman berbagi cerita, semangat, dan perjuangan.
17. Terima kasih kepada Meisya Regina Khairunisa yang selalu hadir dengan ketulusan dan dukungan di setiap proses yang dijalani penulis. Serta rekan-rekan SMP yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.
18. Terima kasih kepada Kika, Dinda Diandra, dan Irna Meila yang telah memberi warna dalam proses ini melalui dukungan dan kehadiran kalian.
19. Terima kasih untuk rekan-rekan HIMAJEN 2022/2023 atas kebersamaan dan pengalaman yang telah diberikan.
20. Terima kasih kepada teman-teman Manajemen Angkatan 2021 serta rekan-rekan konsentrasi Sumber Daya Manusia yang telah menjadi bagian dari perjalanan penulis selama perkuliahan.
21. Tak lupa, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada diri sendiri. Terima kasih telah bertahan, tetap melangkah meski sering merasa lelah, dan tidak menyerah meski banyak ragu. Dalam setiap proses, ada keraguan, ada air mata, namun juga ada kekuatan yang tumbuh perlahan. Terima kasih telah percaya bahwa semua ini bisa diselesaikan. Skripsi ini bukan hanya hasil dari pemikiran dan penelitian, tapi juga bukti dari keteguhan hati yang terus belajar untuk tidak menyerah. Semoga langkah ke depan selalu ditemani keberanian yang sama. *It's okay to fight alone sometimes*. A*fter all*, "*You,re on your own now"-Taylor Swift.*

Demikian yang dapat penulis sampaikan. Penulis berharap tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak. Penulis juga menyadari masih banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Terima kasih.

PENGARUH *EMPLOYABILITY SKILLS*, MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA, DAN *SELF-EFFICACY* TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA SEMESTER AKHIR FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS TANJUNGPURA

Oleh:

Nada Hanifah Amran

B1021211213

Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *Employability Skills*, motivasi memasuki dunia kerja, dan *Self-Efficacy* terhadap kesiapan kerja mahasiswa semester akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Latar belakangnya adalah tingginya pengangguran lulusan perguruan tinggi dan tantangan memasuki pasar kerja yang kompetitif. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarkan kepada 100 Mahasiswa, data dianalisis dengan Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Partial Least Square (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Temuan ini menekankan pentingnya pengembangan keterampilan, motivasi, dan keyakinan diri dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja. Penelitian ini memberi kontribusi praktis bagi institusi pendidikan dan referensi akademik bagi studi lanjutan.

Kata Kunci: Kesiapan Kerja, *Employability Skills*, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, *Self-Efficacy*, Mahasiswa

THE INFLUENCE OF EMPLOYABILITY SKILLS, MOTIVATION TO ENTER THE WORKFORCE, AND SELF-EFFICACY ON THE WORK READINESS OF FINAL SEMESTER STUDENTS AT THE FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS, TANJUNGPURA UNIVERSITY

By:

Nada Hanifah Amran

B1021211213

Study Program of Management

Faculty of Economic and Business

Tanjungpura University

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Employability Skills, motivation to enter the workforce, and Self-Efficacy on the work readiness of final semester students at the Faculty of Economics and Business, Tanjungpura University. The background of this research is the high unemployment rate among university graduates and the increasing challenges students face in entering a competitive job market. Using a quantitative approach, data were collected through questionnaires distributed to 100 students and analyzed using Structural Equation Modeling (SEM) with the Partial Least Square (PLS) method. The results show that all three independent variables have a positive and significant influence on students' work readiness. These findings highlight the importance of developing skills, motivation, and self-confidence in preparing students for the workforce. This research provides practical contributions for educational institutions in designing student development programs and serves as an academic reference for future studies in human resource management and higher education.

Keywords: Work Readiness, Employability Skills, Motivation to Enter the Workforce, Self-Efficacy, Students

RINGKASAN SKRIPSI

PENGARUH *EMPLOYABILITY SKILLS*, MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA, DAN *SELF-EFFICACY* TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA SEMESTER AKHIR FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS TANJUNGPURA

1. Latar Belakang

Tingginya angka pengangguran terbuka, khususnya dari kalangan lulusan perguruan tinggi, menjadi isu krusial dalam dunia ketenagakerjaan di Indonesia. Mahasiswa semester akhir dihadapkan pada kenyataan persaingan kerja yang semakin kompetitif dan dinamis. Data BPS menunjukkan bahwa meskipun kualitas pendidikan terus ditingkatkan, lulusan sarjana masih menghadapi tantangan dalam memasuki pasar kerja karena kurangnya kesiapan kerja yang menyeluruh.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura sebagai institusi pendidikan memiliki peran penting dalam menyiapkan mahasiswa agar siap bersaing. Kesiapan kerja tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan akademik, melainkan juga mencakup keterampilan kerja yang relevan (*Employability Skills*), motivasi pribadi untuk terjun ke dunia kerja, dan keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri (*Self-Efficacy*).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana ketiga faktor tersebut memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa, dengan harapan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan program kampus yang relevan dengan tuntutan dunia kerja saat ini.

2. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh *Employability Skills* terhadap kesiapan kerja.
2. Menganalisis pengaruh motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja.
3. Menganalisis pengaruh *Self-Efficacy* terhadap kesiapan kerja.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatori. Responden berjumlah 100 orang mahasiswa Reguler A angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNTAN yang telah mengikuti kegiatan magang dan menunjukkan ketertarikan terhadap dunia kerja.

Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dikembangkan berdasarkan indikator dari teori para ahli dan dianalisis menggunakan SEM-PLS (Structural Equation Modeling – Partial Least Square) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 4.0.

Variabel dalam penelitian ini meliputi:

1. Variabel independen: *Employability Skills*, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, dan *Self-Efficacy*
2. Variabel dependen: Kesiapan Kerja

Langkah analisis mencakup uji validitas dan reliabilitas (outer model), uji hubungan antar variabel (inner model), serta pengujian hipotesis melalui metode bootstrapping.

4. Hasil Penelitian

1. *Employability Skills* → berpengaruh positif dan signifikan (Path Coefficient = 0,242; P-value = 0,022).
2. Motivasi memasuki dunia kerja → berpengaruh positif dan signifikan (Path Coefficient = 0,295; P-value = 0,006).
3. *Self-Efficacy* → berpengaruh positif dan signifikan (Path Coefficient = 0,239; P-value = 0,009).

Nilai R-square sebesar **0,473** menunjukkan bahwa ketiga variabel menjelaskan 47,3% variasi kesiapan kerja mahasiswa.

5. Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini menunjukkan bahwa tiga faktor utama—*Employability Skills*, motivasi memasuki dunia kerja, dan *Self-Efficacy*—berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

1. *Employability Skills* berkontribusi terhadap kesiapan kerja. Mahasiswa yang memiliki keterampilan komunikasi, kerja sama tim, inisiatif, dan daya usaha yang baik cenderung lebih siap menghadapi dunia kerja.
2. Motivasi memasuki dunia kerja menjadi faktor paling dominan. Baik dorongan dari dalam diri maupun kebutuhan eksternal mendorong mahasiswa untuk mempersiapkan diri dengan lebih serius.
3. *Self-Efficacy* juga berpengaruh signifikan. Mahasiswa yang percaya pada kemampuan dirinya lebih siap menghadapi tantangan dan tuntutan dunia kerja.

Secara keseluruhan, penguatan ketiga aspek ini dapat meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja.

Saran praktis: kampus perlu memperkuat pengembangan soft skills, layanan bimbingan karier, serta pelatihan berbasis praktik lapangan.

Saran untuk penelitian selanjutnya: disarankan menambah variabel seperti pengalaman organisasi atau dukungan sosial, serta menggunakan pendekatan kualitatif untuk pendalaman analisis.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT i
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI ii
LEMBAR YURIDIS iii
KATA PENGANTAR iv
ABSTRAK vii
ABSTRACT viii
RINGKASAN SKRIPSI ix
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR GAMBAR xvi
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 7
1.2.1 Pernyataan Masalah 7
1.2.2 Pertanyaan Penelitian 8
1.3 Tujuan Penelitian 8
1.4 Kontribusi Penelitian 8
1.4.1 Kontribusi Teoritis 8
1.4.2 Kontribusi Praktis 9
1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian 10
BAB II 12
TINJAUAN PUSTAKA 12
2.1 Landasan Teori 12
2.1.1 Kesiapan Kerja 12
2.1.1.1 Pengertian Kesiapan Kerja 12
2.1.1.2 Aspek-aspek Kesiapan Kerja 13
2.1.1.3 Ciri-ciri Kesiapan Kerja 14

2.1.1.4 Faktor-faktor Kesiapan Kerja 15
2.1.1.5 Indikator Kesiapan Kerja 17
2.1.2 *Employability Skills* 19
2.1.2.1 Pengertian *Employability Skills* 19
2.1.2.2 Dimensi *Employability Skills* 20
2.1.2.3 Faktor-faktor *Employability Skills* 20
2.1.2.4 Indikator *Employability Skills* 21
2.1.3 Motivasi Memasuki Dunia Kerja 22
2.1.3.1 Pengertian Motivasi Memasuki Dunia Kerja 22
2.1.3.2 Fungsi Motivasi Memasuki Dunia Kerja 22
2.1.3.3 Indikator Motivasi Memasuki Dunia Kerja 23
2.1.4 *Self-Efficacy* 24
2.1.4.1 Pengertian *Self-Eficacy* 24
2.1.4.3 Fungsi *Self-Efficacy* 25
2.1.4.4 Indikator *Self-Efficacy* 26
2.2. Kajian Empiris 27
2.3 Kerangka Konseptual Dan Hipotesis Penelitian 32
2.3.1 Pengaruh *Employability Skills* terhadap Kesiapan Kerja 32
2.3.2 Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja 33
2.3.3 Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap Kesiapan Kerja 33
BAB III 35
METODE PENELITIAN 35
3.1 Bentuk Penelitian 35
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian 35
3.3 Data Penelitian 35
3.3.1 Jenis Data 35
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data 36
3.3.3 Instrumen Penelitian 37
3.4 Populasi dan Sampel 37
3.4.1 Populasi 37
3.4.2 Sampel 38
3.5 Variabel Penelitian 39

3.5.1 Operasional Variabel Penelitian 39
3.6.1 Statistik Deskriptif 42
3.6.2. *Outer Model* 42
3.6.3 *Inner Model* 43
BAB IV 46
HASIL DAN PEMBAHASAN 46
4.1 Hasil Penelitian 46
4.1.1 Karakteristik Responden 46
4.1.2 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif 48
4.1.3. Uji Model Pengukuran (*Outer Model*) 53
4.1.4. Uji Model Struktural (Inner Model) 57
1. Uji *R-Square* 57
2. Pengujian Hipotesis (*Boostraping*) 58
4.2. Pembahasan 61
4.2.1. Pengaruh *Employability Skills* terhadap Kesiapan Kerja 61
4.2.2. Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja 62
4.2.3. Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap Kesiapan Kerja 62
BAB V 64
KESIMPULAN DAN SARAN 64
5.1. Kesimpulan 64
5.2. Saran 65
5.2.1. Saran bagi Perguruan Tinggi (FEB Universitas Tanjungpura) 65
5.2.2. Saran untuk Peneliti Selanjutnya 65
DAFTAR PUSTAKA 67

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Instrumen Skala Likert 39
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel Penelitian 41
Tabel 4. 1 Data Karakteristik Responden 48
Tabel 4. 2 Kriteria Penilaian Jawaban Responden 50
Tabel 4. 3 Statistik Deskriptif *Employability Skills* 51
Tabel 4. 4 Statistik Deskriptif Motivasi Memasuki Dunia Kerja 52
Tabel 4. 5 Statistik Deskriptif *Self-Efficacy* 513
Tabel 4. 6 Statistik Deskriptif Kesiapan Kerja 54
Tabel 4. 7 Nilai Outer Loading 56
Tabel 4. 8 Average Variance Extracted 57
Tabel 4. 9 Nilai Heterotrait Monotrait Ratio 57
Tabel 4. 10 Nilai Cross Loading 58
Tabel 4. 11 Nilai Reliability Test 59
Tabel 4. 12 Uji R-Square 60
Tabel 4. 13 Hasil Uji Direct Effect (Path Coefficienty) 62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual 36
Gambar 4. 1 Hasil Analisis Diagram Jalur Model Struktural 61

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Globalisasi tak hanya menawarkan berbagai peluang baru juga membawa dampak berupa tingginya angka pengangguran. Proses ini terjadi karena semakin banyaknya tenaga kerja yang bersaing untuk mendapatkan pekerjaan. Globalisasi berdampak signifikan terhadap tingkat pengangguran di Indonesia. Dalam jangka pendek, globalisasi dapat mengurangi pengangguran melalui peningkatan investasi dan sektor-sektor tertentu. Namun, dalam jangka panjang, persaingan global dan otomatisasi berpotensi meningkatkan pengangguran, terutama bagi pekerja kurang terampil (Setyawan, Suparta, & Aida, 2021). Masalah pengangguran telah mencapai tingkat yang mengkhawatirkan, dengan sejumlah besar masyarakat Indonesia yang tidak memiliki pekerjaan. Menurut data Badan Pusat Statistik, tingkat pengangguran terbuka berdasarkan tingkat pendidikan universitas mengalami kenaikan dari 4,80% pada tahun 2022 menjadi 5,18% pada tahun 2023 terhitung turun 0,38% poin, yang menunjukkan adanya kekurangan bagi mahasiswa lulusan sarjana dalam menghadapi tantangan di pasar tenaga kerja. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia tahun 2023, Ida Fauziyah, mengungkapkan bahwa sekitar 12% dari total pengangguran di Indonesia merupakan lulusan sarjana dan diploma. Ia menekankan bahwa salah satu penyebab utama tingginya angka pengangguran di kalangan lulusan perguruan tinggi adalah ketidaksesuaian antara pendidikan di perguruan tinggi dengan kebutuhan pasar kerja dilansir dari *website* (Universitas Gajah Mada, 2023). Dampak dari pengangguran tidak hanya dirasakan oleh individu yang mengalaminya, tetapi juga memiliki konsekuensi sosial dan ekonomi yang lebih luas. Pengangguran yang tinggi dapat menyebabkan peningkatan kemiskinan dan masalah sosial lainnya (Ishak, 2018). Oleh karena itu, perlu adanya kebijakan yang mendukung penciptaan lapangan kerja baru dan meningkatkan keterampilan tenaga kerja agar sesuai dengan kebutuhan pasar.

Pasar kerja menjadi faktor penting dalam memahami fenomena pengangguran. Presiden ke-7 Joko Widodo menyatakan bahwa tantangan dalam menciptakan lapangan kerja semakin besar, terutama dengan prediksi perlambatan pertumbuhan ekonomi global yang hanya akan mencapai sekitar 2,6% pada tahun 2024. Kondisi ini berdampak langsung pada kapasitas industri untuk menyerap tenaga kerja baru dilansir dari cnbcindonesia.com (Rachman, 2024). Seiring dengan itu, memahami pasar kerja menjadi semakin penting, terutama dalam menghadapi tantangan yang muncul (Ismed, Wibowo, & Hamidah, 2019). Hal ini mencakup tentang tren industri, keterampilan yang dibutuhkan, serta dinamika permintaan dan penawaran tenaga kerja. Perkembangan dinamika pasar kerja di Indonesia, yang dipengaruhi oleh perubahan kebutuhan industri, telah menyebabkan spesifikasi pekerjaan yang semakin kompleks. Dengan berkembangnya dinamika pasar kerja dan rumitnya spesifikasi pekerjaan, para pencari kerja harus lebih siap dengan tuntutan pasar untuk meningkatkan peluang mereka dalam mendapatkan pekerjaan (Pramudita, 2023) pada laman Marketeers. Oleh karena itu, penting untuk mempersiapkan diri bagi para calon pekerja agar mereka bisa bersaing secara efektif di pasar kerja yang semakin kompetitif. Kesiapan kerja menjadi kunci utama bagi calon pekerja untuk dapat bersaing di pasar tenaga kerja yang ketat. Selaras dengan pernyataan (Yolanda, Ayub, & Fitrilinda, 2023) Kesiapan kerja menjadi salah satu aspek penting untuk menghadapi persaingan dalam pasar kerja di Indonesia. Kesiapan kerja merupakan situasi di mana individu dianggap siap dengan kemampuan yang dimilikinya, serta memiliki hasrat dan kompetensi untuk langsung masuk ke dunia kerja setelah menyelesaikan Pendidikan (Setiadi, 2021).

Perguruan tinggi berperan penting dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja yang kompetitif. Sama halnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Tanjungpura (UNTAN) yang terletak di Kota Pontianak, Kalimantan Barat, yang berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan untuk mencetak lulusan yang unggul. FEB UNTAN menawarkan program studi di bidang ekonomi, akuntansi, dan manajemen, yang dirancang untuk memberikan dasar teori kuat dan pengalaman praktis. Dengan berbagai inisiatif, universitas ini mempersiapkan mahasiswanya agar siap menghadapi dunia kerja melalui

pendidikan yang relevan dan pembelajaran berbasis kebutuhan industri. Hal tersebut diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam Upaya menjadi lulusan yang siap menghadapi dunia kerja. Menurut (Christy, 2022) dunia kerja merupakan tantangan yang akan dihadapi mahasiswa akhir. Begitu pula bagi mahasiswa akhir FEB UNTAN. Menghadapi dunia kerja yang semakin kompetitif, mahasiswa akhir FEB UNTAN dituntut untuk memiliki keterampilan yang tidak hanya memadai secara akademis, tetapi juga memiliki keterampilan yang dibutuhkan oleh industri. Menurut (Pasangkin & Huwae, 2022), mahasiswa sebagai individu yang akan terjun ke dunia kerja perlu mempersiapkan diri secara matang agar memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan di dunia kerja. Menjelang menyelesaikan studinya, mahasiswa akhir FEB UNTAN menghadapi tantangan untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja yang dinamis. Momen ini tidak hanya menandakan akhir dari perjalanan pendidikan mereka, tetapi juga awal dari tanggung jawab baru dan peluang untuk mengaplikasikan ilmu yang telah mereka pelajari.

Namun, persiapan untuk memenuhi kebutuhan pasar tenaga kerja harus diiringi dengan adanya keterampilan yang sesuai dan inovatif. Sesuai dengan pernyataan (Gunawan, Munawaroh, Hafrizal, & Sahruromdon, 2024) bahwa pencari kerja diharuskan memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan industri agar mampu bersaing dalam mendapatkan posisi pekerjaan yang diinginkan. Hasil wawancara singkat peneliti kepada beberapa mahasiswa akhir FEB UNTAN menyimpulkan, mahasiswa yang merasa kurang dalam keterampilan praktis dan pengalaman kerja, mengalami kecemasan akan kesiapan kerja karena merasa tidak siap untuk berkerja dan bersaing dengan pelamar yang memiliki pengalaman serta keterampilan yang lebih luas. Keterbatasan keterampilan yang dimiliki oleh mahasiswa akhir ini menambah kekhawatiran mereka, karena perusahaan kini lebih menuntut kemampuan yang spesifik. Hal ini diperkuat dengan fakta bahwa, dilansir pada laman LinkedIn *learning blog* mengenai *2024 Most In-Demand Skills: Learn the Skills Companies Need Most* atau keterampilan yang paling dibutuhkan Perusahaan, terdapat 10 skill yang dibutuhkan yaitu *communication, customer service, leadership, project management, management, analytics, teamwork, sales, problem-solving, dan research*. Situasi ini menciptakan

tekanan bagi para mahasiswa akhir untuk tidak hanya memenuhi kualifikasi dasar, tetapi juga untuk mengembangkan keterampilan tambahan dan pengalaman yang dapat membedakan mereka dari para pesaing. Oleh karena itu, syarat utama sukses dalam dunia kerja adalah keterampilan yang baik dan sesuai. Hal ini sejalan dengan konsep *Employability Skills*, yaitu kumpulan keterampilan tambahan yang memungkinkan lulusan untuk mendapatkan, mempertahankan, dan berkembang dalam pekerjaan (Darmawang, 2019:12).

Hasil penelitian (Yolanda, *et al.,* 2023) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *Employability Skills* terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Menurut (Lankard, 1990) *Employability Skills* adalah keterampilan yang memungkinkan seseorang untuk memperoleh pekerjaan atau bertahan dalam dunia kerja. Keterampilan ini mencakup keterampilan personal, keterampilan interpersonal, sikap, kebiasaan, dan perilaku. Maka dapat disimpulkan mahasiswa akhir FEB Universitas Tanjungpura yang mengembangkan keterampilan ini akan memiliki daya saing lebih tinggi sehingga lebih siap untuk bersaing di pasar kerja. *Employability Skills* sangat cocok untuk mahasiswa akhir karena keterampilan tersebut dapat dikembangkan melalui berbagai pengalaman selama masa perkuliahan. Mahasiswa semester akhir umumnya memiliki pengalaman yang lebih kaya karena telah aktif terlibat dalam berbagai kegiatan selama perkuliahan sehingga menjadi objek yang cocok untuk penelitian ini. Menurut (Lutfia & Rahadi, 2020) pengalaman yang dilakukan semasa menjadi mahasiswa memberikan kesempatan bagi mereka untuk mendapatkan pengalaman langsung di dunia kerja, yang memperkuat kemampuan teknis dan profesional. Karena hal itu, mahasiswa dapat memiliki berbagai *Employability Skills* seperti komunikasi efektif, kerja sama tim, kepemimpinan, dan pemecahan masalah yang sangat dibutuhkan di dunia kerja.

Selain keterampilan, motivasi mahasiswa dalam memasuki dunia kerja juga memegang peranan penting. (Riyanti & Kasyadi, 2021) mengemukakan bahwa terdapat dua jenis elemen yang berperan dalam kesiapan kerja, yaitu elemen yang berasal dari pengaruh internal dan eksternal. Pengaruh internal tersebut merujuk

pada variabel yang berasal dari dalam diri individu, mencakup faktor-faktor seperti tekanan, dorongan, dan motivasi. Hasil wawancara peneliti dengan beberapa mahasiswa menunjukkan bahwa motivasi memasuki dunia kerja menjadi hal yang penting, karena mahasiswa merasa ragu dengan masa depan mereka setelah lulus. Tak hanya itu merasa memiliki tanggung jawab sebagai mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan S1 menjadikan dorongan kuat bagi mereka untuk lulus dan mempersiapkan diri memasuki dunia kerja (Mahasiswa, hasil wawancara 1 Oktober 2024). Hal ini menjadikan motivasi memasuki dunia kerja sebagai upaya mengatasi masalah tersebut, sesuai dengan fungsi motivasi itu sendiri menurut (Tania ,Maksum, & Fernandez, 2018) yaitu, motivasi dapat berfungsi untuk menentukan dan mengarahkan tindakan pribadi atau memilih tindakan yang seharusnya dilakukan untuk mencapai tujuan. Mahasiswa yang memiliki motivasi kuat cenderung lebih proaktif dalam mempersiapkan diri menghadapi tantangan di dunia kerja. Menurut (Yustati & Auditya, 2019) Dengan motivasi yang kuat, individu akan lebih siap dan professional untuk terjun ke dunia kerja. Motivasi ini dapat berupa keinginan untuk sukses, dorongan untuk berkontribusi, atau aspirasi pribadi lainnya yang mempengaruhi kesiapan mereka. Selain itu, menurut (Junaidi, 2018) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi seseorang untuk bekerja, semakin siap pula ia memasuki dunia kerja.

Faktor lain yang tidak kalah penting adalah *Self-Efficacy*. Studi oleh (Knight & Yorke, 2004) menunjukkan bahwa efikasi diri merupakan salah satu faktor internal yang signifikan dalam mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa. Kurangnya pengalaman praktis dan eksposur terhadap dunia kerja membuat mahasiswa meragukan kemampuannya untuk siap berkontribusi secara efektif (Mahasiswa, hasil wawancara 3 Oktober 2024). Hal tersebut menyebabkan mahasiswa merasa bahwa mereka kurang memiliki keyakinan pada diri mereka sendiri, sehingga menciptakan rasa ketidakpastian yang dapat menghambat kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan di dunia kerja. Mahasiswa merasa khawatir tentang masa depan setelah lulus. Hal tersebut menimbulkan pertanyaan dalam diri mereka mengenai sejauh mana kesiapan kerja yang mereka miliki. Menurut (Nissa, Majid, & Lailiyah, 2022) Kepercayaan diri (*Self-Efficacy*)

seseorang dalam menyelesaikan tugas sangat memengaruhi tindakan, dan upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Sejalan dengan yang disampaikan oleh (Fatimah, Manuardi, & Meilani *et al*, 2021) Efikasi diri efikasi diri yang tinggi, seseorang mampu mengoptimalkan kemampuan dirinya. Maka dari itu, Mahasiswa dengan tingkat *Self-Efficacy* yang tinggi akan lebih percaya diri dan merasa mampu menghadapi tugas-tugas di dunia kerja, sehingga lebih siap dalam memulai karier mereka.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Fitri & Rahmi, 2023) Berdasarkan hasil penelitian, pengalaman kerja praktek lapangan dan motivasi untuk terjun ke dunia kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan siswa kelas XII OTKP SMK N 2 Bukittinggi dalam memasuki dunia kerja. Pengalaman kerja lapangan serta motivasi yang dimiliki siswa juga terbukti signifikan terhadap kesiapan mereka untuk memasuki dunia kerja. Namun, pada penelitian yang dilakukan (Chotimah & Suryani, 2019), Kesimpulan dari penelitiannya menampilkan hasil sebaliknya. Motivasi memasuki dunia kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja. Penelitian ini mengindikasikan bahwa kesiapan kerja lebih dipengaruhi oleh pengalaman praktek lapangan dan keyakinan diri siswa dibandingkan dengan motivasi mereka untuk terjun ke dunia kerja. penelitian terdahulu mengenai kesiapan kerja umumnya lebih banyak menggunakan siswa SMK kelas XII sebagai objek penelitian dibandingkan mahasiswa tingkat akhir jenjang S1. Hal ini didasarkan pada anggapan bahwa siswa SMK dipersiapkan untuk langsung memasuki dunia kerja dan mengasah keterampilan soft skill mereka. Nyatanya, mahasiswa S1 juga memiliki peran yang sama dalam hal kesiapan kerja, dan perguruan tinggi turut menyediakan kesempatan untuk mengembangkan soft skill yang relevan bagi dunia kerja. Penelitian sebelumnya menyarankan perlunya variabel tambahan dalam penelitian selanjutnya untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kesiapan kerja, bersama dengan metode pengumpulan data yang lebih baik. Oleh karena itu, pada penelitian ini melakukan penambahan analisis variabel dengan judul pengaruh *Employability Skills*, motivasi memasuki dunia kerja, dan *Self-Efficacy* terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa semester akhir Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tanjungpura.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa, baik dari segi keterampilan, motivasi, maupun keyakinan diri. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya akan bermanfaat sebagai referensi akademis, tetapi juga dapat dijadikan acuan bagi pihak kampus dalam merancang program pengembangan mahasiswa. Program-program tersebut, seperti pelatihan keterampilan kerja, seminar motivasi, dan pendampingan karir, diharapkan mampu meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa sehingga mereka lebih siap bersaing di dunia kerja setelah lulus.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Penelitian ini akan menjawab sejumlah pertanyaan penting tentang kesiapan kerja mahasiswa semester akhir di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, menurut latar belakangnya. Pertanyaan pertama yang harus dijawab adalah apakah keterampilan kerja, atau kemampuan untuk dipekerjakan, memiliki dampak yang signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Penelitian ini juga akan menyelidiki bagaimana motivasi untuk memasuki dunia kerja memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa. Selanjutnya, penelitian ini akan menyelidiki apakah *Self-Efficacy* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Terakhir, penelitian ini akan menganalisis sejauh mana kemampuan employability, motivasi untuk memasuki dunia kerja, dan *Self-Efficacy* secara bersamaan mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa semester akhir di Fakultas Ekonomi. Tujuan dari rumusan masalah ini adalah untuk meningkatkan pemahaman kita tentang komponen yang mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa, sehingga dapat menjadi dasar pengembangan program peningkatan kesiapan kerja di perguruan tinggi.

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, pertanyaan penelitian yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Employability Skills* berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa semester akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura?
2. Apakah motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa semester akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura?
3. Apakah *Self-Efficacy* berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa semester akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menguji dan menganalisis pengaruh *Employability Skills* terhadap kesiapan kerja mahasiswa semester akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa semester akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh *Self-Efficacy* terhadap kesiapan kerja mahasiswa semester akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan kontribusi teoritis yang signifikan untuk kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang psikologi pendidikan dan manajemen SDM. Penelitian ini bertujuan untuk menambah literatur yang ada tentang faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan kerja, terutama dalam konteks pendidikan tinggi. Secara khusus, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara kemampuan

employability, motivasi untuk memasuki dunia kerja, dan kemandirian diri terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi landasan untuk pengembangan teori baru yang menjelaskan bagaimana kombinasi dari keterampilan, motivasi, dan keyakinan diri dapat membentuk kesiapan kerja yang optimal bagi mahasiswa. Dengan merinci hubungan antara variabel-variabel tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru yang bermanfaat dalam merancang kurikulum pendidikan tinggi yang lebih relevan dan efektif dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan di dunia kerja.

1.4.2 Kontribusi Praktis

1. Bagi Pembaca

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam kepada pembaca mengenai pengaruh *Employability Skills*, motivasi memasuki dunia kerja, dan *Self-Efficacy* terhadap kesiapan kerja mahasiswa semester akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Pembaca, termasuk mahasiswa, akademisi, dan praktisi, akan memperoleh pemahaman tentang pentingnya ketiga faktor tersebut dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. Selain itu, penelitian ini juga dapat membantu pembaca dalam menyusun strategi pengembangan diri yang lebih efektif, sehingga mereka dapat meningkatkan kesiapan kerja dan daya saing di pasar tenaga kerja. Dengan memahami hubungan antara keterampilan, motivasi, dan keyakinan diri, pembaca diharapkan dapat mengimplementasikan temuan penelitian ini dalam konteks pendidikan, pengembangan karir, dan perencanaan masa depan mereka. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi pembaca yang tertarik untuk melakukan studi lebih lanjut di bidang yang sama, serta memberikan inspirasi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kesiapan kerja mahasiswa.

2. Bagi Manajemen Institusi Pendidikan Tinggi

   Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi praktis yang signifikan bagi manajemen institusi pendidikan tinggi, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Hasil penelitian dapat menjadi dasar untuk

mengembangkan kurikulum yang lebih relevan dengan kebutuhan pasar kerja dan merancang program pendidikan yang komprehensif, termasuk pelatihan keterampilan praktis dan penguatan motivasi. Selain itu, wawasan dari penelitian ini dapat membantu manajemen dalam merumuskan program pendukung, seperti seminar dan mentoring, yang bertujuan meningkatkan *Self-Efficacy* mahasiswa dalam menghadapi tantangan dunia kerja. Akhirnya, penelitian ini juga dapat berfungsi sebagai acuan untuk strategi pemasaran institusi, meningkatkan daya tarik fakultas di mata calon mahasiswa dan industri. Dengan demikian, kontribusi praktis ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan kesiapan kerja mahasiswa serta berkontribusi terhadap pengurangan angka pengangguran di kalangan lulusan perguruan tinggi.

3. Bagi Praktisi Manajemen Sumber Daya Manusia

   Penelitian ini memberikan kontribusi praktis yang signifikan bagi praktisi manajemen sumber daya manusia (SDM) dengan menawarkan wawasan tentang pengaruh *Employability Skills*, motivasi memasuki dunia kerja, dan *Self-Efficacy* terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Temuan ini dapat digunakan untuk merancang program pelatihan dan pengembangan yang lebih relevan dan efektif, serta menyusun strategi rekrutmen yang mempertimbangkan tidak hanya keterampilan teknis tetapi juga motivasi dan keyakinan diri calon karyawan. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi lembaga pendidikan untuk menjalin kerjasama yang lebih baik dengan industri, sehingga dapat meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa dan memperkuat hubungan antara dunia pendidikan dan pasar kerja yang semakin kompetitif.

1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian

Universitas Tanjungpura, atau UNTAN, adalah salah satu perguruan tinggi negeri yang terletak di Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia. Kampus ini berlokasi di Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi dan didirikan pada 20 Mei 1959. Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), yang dulunya dikenal sebagai Fakultas Tata Niaga, merupakan fakultas pertama di UNTAN. Setelah Universitas Daya Nasional (UDN) resmi menjadi perguruan tinggi pada tahun 1963, namanya

berubah menjadi Universitas Negeri Pontianak (UNEP), dan Fakultas Tata Niaga berganti nama menjadi Fakultas Ekonomi. Pada tahun yang sama, UNEP diganti namanya menjadi Universitas Dwikora dan kemudian diubah lagi menjadi Universitas Tanjungpura pada tahun 1967, nama yang tetap digunakan hingga saat ini. Fakultas Ekonomi kemudian diperbarui menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada tahun 2016. Fakultas ini awalnya memiliki dua jurusan, yaitu Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan (IESP) serta Manajemen (MJ), dan pada tahun 1995, jurusan Akuntansi (AK) didirikan, sehingga FEB kini memiliki tiga jurusan. Setiap jurusan menawarkan program studi sarjana (S1), magister (S2), dan doktor (S3), kecuali jurusan Akuntansi yang tidak memiliki program doktor.

Mahasiswa akhir di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNTAN diharapkan mampu menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh dalam program studi masing-masing untuk bersaing di dunia kerja. Sebagai generasi yang akan segera memasuki dunia profesional, mereka dipersiapkan tidak hanya dengan keterampilan akademik tetapi juga melalui kegiatan praktikum, magang, dan penelitian. FEB UNTAN menyediakan berbagai fasilitas, seperti laboratorium dan unit mutu, yang mendukung pengembangan mahasiswa akhir agar siap menghadapi tantangan karier setelah lulus.